

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan maka diajukan beberapa kesimpulan penting yaitu sebagai berikut:

1. *Cash holding* berpengaruh positif dan signifikan terhadap perataan laba pada perusahaan sub sektor barang dan konsumsi di Bursa Efek Indonesia.
2. Profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap perataan laba pada perusahaan sub sektor barang dan konsumsi di Bursa Efek Indonesia.
3. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap perataan laba pada perusahaan sub sektor barang dan konsumsi di Bursa Efek Indonesia.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari bahwa penelitian yang telah berhasil dilakukan saat ini masih belum sempurna, yang disebabkan oleh adanya keterbatasan yang peneliti hadapi dalam melakukan penelitian ini. Keterbatasan tersebut meliputi:

1. Jumlah perusahaan sub sektor barang dan konsumsi masih relatif sedikit sehingga mempengaruhi hasil penelitian yang diperoleh
2. Masih terdapatnya sejumlah variabel yang tidak masuk kedalam model penelitian saat ini seperti asimetris informasi, good corporate governance, risiko bisnis dan berbagai variabel lainnya yang terlihat dari kontribusi Negelkerke R-square yang diperoleh pada penelitian ini.
3. Masih adanya model analisis yang tepat selain regresi binary logistic ikut mempengaruhi hasil penelitian yang diperoleh pada saat ini.

5.3 Saran

Sejalan dengan kesimpulan dan keterbatasan penelitian maka peneliti mengajukan beberapa saran yang dapat bermanfaat bagi:

1. Bagi manajemen perusahaan juga diharapkan terus menjaga stabilitas posisi cash holding yang mereka miliki untuk dimanfaatkan secara optimal untuk mendorong peningkatan nilai perusahaan, bukan dijadikan motivasi bagi manajer atau pun pihak internal lainnya untuk melakukan perataan laba. Mengingat tindakan tersebut akan mengurangi image perusahaan dalam pandangan stakeholders khususnya investor.
2. Bagi manajemen perusahaan untuk meningkatkan kepercayaan dan citra perusahaan yang mereka kelola dengan cara mengurangi tindakan perataan laba, karena tindakan tersebut akan menciptakan kerugian bagi stakeholders khususnya investor. Dalam hal ini transparansi informasi harus diciptakan untuk menciptakan tata kelola perusahaan yang lebih baik.
3. Peneliti dimasa mendatang untuk menambah ukuran sampel dengan menggunakan sektor yang berbeda dengan yang digunakan saat ini. Mengingat semakin banyak jumlah sampel yang digunakan diharapkan dapat meningkatkan akurasi hasil penelitian yang diperoleh.
4. Peneliti dimasa mendatang diharapkan untuk mencoba mencari sejumlah variabel lain yang secara teori juga mempengaruhi motivasi pihak internal khususnya manajer untuk melakukan tindakan perataan laba seperti asimetris informasi, *good corporate governance*, risiko bisnis dan berbagai variabel lainnya. Saran tersebut penting untuk meningkatkan ketepatan hasil penelitian yang diperoleh dimasa mendatang.
5. Peneliti dimasa mendatang harus mencoba menggunakan metode analisis yang berbeda dengan penelitian saat ini, seperti menggunakan analisis data panel atau pun

analisis regresi berganda untuk mendorong meningkatnya ketepatan dan akurasi hasil penelitian yang diperoleh dimasa mendatang.